

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ricxy Riyaldi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**DIARAH MAKAM SYEKH BURHANUDDIN DALAM
TRADISI BOLEK NAGOGHI DI DESA KUNTU
TOEROBA KECAMATAN KAMPAR KIRI
KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

Diserahkan Untuk Melengkapi Syarat Memperoleh Gelar
Serjana Agama (S.Ag)



Oleh:

RICXY RIYALDI
11830314608

Pembimbing I
H. Abd Ghofur, M.Ag

Pembimbing II
Khairiah, M.Ag

**PROGRAM STUDI AGAMA AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASYM RIAU
1445 H/2024 M**



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abd. Ghopur, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Ricxy Riyaldi
NIM	: 11830314608
Program Studi	: Studi Agama Agama
Judul	: Ziarah Makam Syekh Burhanuddin Dalam Tradisi Bolek Nagoghi Di Desa Kuntu Toeroba Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah surat ini kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 08 Desember 2023

Pembimbing I

Abd. Ghopur, M.Ag

NIP. 197066131997031002



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Khairiah, M. Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

FAKULTAS USHULUDDIN
Jalan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoraksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Ricxy Riyaldi
NIM : 11830314608
Program Studi : Studi Agama-Agama
Judul : Ziarah Makam Syekh Burhanuddin Dalam Tradisi Bolek Nagoghi di Desa Kuntu Toeroba Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 08 Desember 2023

Pembimbing II,


Khairiah, M. Ag
NIP. 197301162005012004

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : *Ziarah Makam Syekh Burhanuddin dalam Tradisi Bolek Nagoghi di Desa Kuntu Toeroba Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau*

: Ricxy Riyaldi
: 11830314608
: Studi Agama-Agama

Teah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 18 Januari 2024

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Program Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Januari 2024

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI**

Sekretaris/Penguji II

Ketua/Penguji I

H. Abd Gofur, M.Ag

NIP. 19700813 199703 1 002

Khairiah, M.Ag

NIP. 119701010 200604 1 001

Penguji III

Dr. H. Surhan A. Jamarah, MA

NIP. 19591009 198803 1 004

Penguji IV

Dr. Alpizar, M.Si

NIP. 19640625 1992 03 1 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RICKY RIYALDI
 NIM : 11830314608
 Tempat Tgl. Lahir : Kuntur, 16 Agustus 1997
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : Studi Agama-agama

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Zurrah Makam Syekh Burhanuddin dalam Tradisi Bolek
 Nasoghi di Desa Kuntur Toeroba Kecamatan Kampar Kiri
 Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, 23 Januari 2024
 Yang membuat pernyataan

10000
 METERAN TEMPEL
 896F1ALX039042785
 Ricky Riyaldi
 NIM : 11830314608

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTO

**“Tidak Ada Kesuksesan Melaikan Pertolongan Allah”
(Qs. Huud : 88)**

Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah.” - HR. Muslim

*Urang Sampai Awak Pun Tibo
Riexy Riyaldi*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah wa Syukurillah, penulis sampaikan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Ziarah Makam Syekh Burhanuddin Dalam Tradisi Bolek Nagoghi Di Desa Kuntu Toeroba Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau*”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti adanya saat ini. Dan penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tak bisa penulis ucapkan satu per satu. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terimakasih saya ucapkan kepada kedua orangtua saya Ayahanda Rasuan dan Ibunda Nuraya yang selalu mendukung dan tidak pernah lelah mendoakan penulis. Terimakasih sebesar-besarnya atas kepercayaannya terhadap setiap langkah yang penulis ambil serta dukungan baik secara moril dan materil.
2. Bapak Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Hairunas Rajab, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
3. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, ayahanda Dr. H. Jamaluddin, M. Us, dan juga sebagai Penasehat Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan, serta Wakil Dekan I ibunda Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Afrizal Nur, MIS dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
4. Ketua dan sekretaris Prodi Studi Agama-Agama, bapak H. Abd Ghofur, M.Ag, dan bapak Dr. Khotimah, M.Ag yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak H. Abd Ghofur, M.Ag dan bapak Khairiah, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skripsi ini. Terimakasih banyak atas nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.

6. Terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.

7. Tak lupa juga saya ucapkan kepada teman-teman Abdul Arkan dan Febrina dan teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan suport kepada saya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, 08 Januari 2024

Penulis

Ricxy Riyaldi
NIM. 11830314608

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTO	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kegunaan Penelitian.....	5
G. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Tradisi	7
B. Pengertian Bolek Nagoghi	10
C. Pengertian Ziarah Kubur	13
D. Eksistensi Makam Syekh Burhanuddin Kuntu	14
E. Kajian Terdahulu.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	18
B. Sumber Data Penelitian.....	18
C. Populasi dan Informan	19
D. Lokasi Penelitian.....	20
E. Objek dan Subjek	21
F. Teknik Pengumpulan Data.....	21
G. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25

B. Prosesi Pelaksanaan Bolek Nagoghi	46
C. Niai-nilai yang Terkandung Dalam Ziarah Makam Seykh Burhanuddin Pada Bolek Nagoghi.....	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55

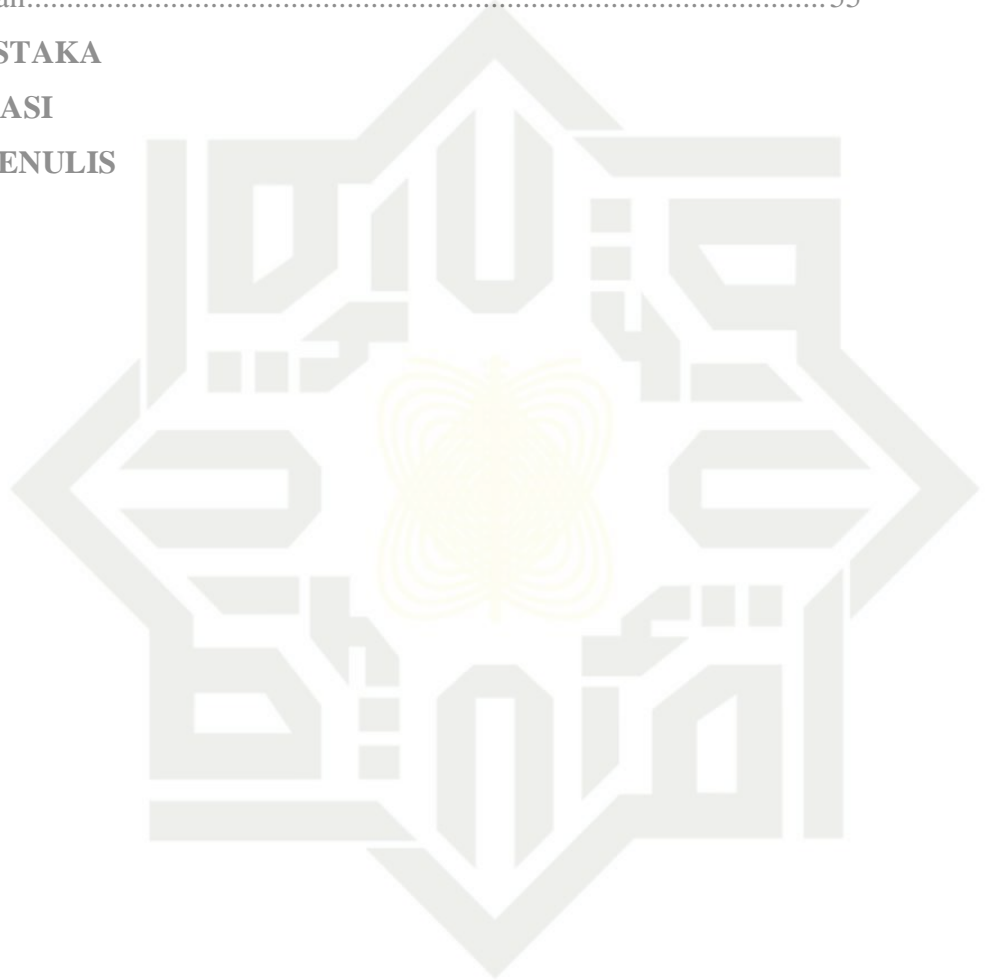
DAFTAR PUSTAKA

DOKUMENTASI

BIOGRAFI PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Tabel Informan Penelitian.....	20
Tabel IV.1 Nama-nama Wali Negeri dari Tahun 1950-1972	26
Tabel IV.2 Nama-nama Kepala Desa Dari Tahun 1972-1980.....	26
Tabel IV.3 Nama-nama Kepala Desa dari Tahun 1980-2006.....	27
Tabel IV.4 Nama-nama kepala Desa Kuntu dari Tahun 2006-sekarang	28
Tabel IV.5 Jumlah Penduduk Desa Kuntu Toeroba.....	32
Tabel IV.6 Jumlah penduduk Desa Kuntu Toeroba dilihat dari segi pekerjaan ...	33
Tabel IV.7 Jumlah Lembaga Pendidikan Desa Kuntu Toeroba.....	38
Tabel IV.6 Jumlah penduduk Desa Kuntu Toeroba dilihat dari segi pendidikan .	38
Tabel IV.8 Persentase Agama Penduduk Desa Kuntu Toeroba.....	39
Tabel IV.9 Sarana ibadah di desa kuntu.....	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Judul Skripsi: Ziarah Makam Syekh Burhanuddin Dalam Tradisi Bolek Nagoghi Di Desa Kuntu Toeroba Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosesi Bolek Nagoghi dan nilai-nilai yang terkandung dalam ziarah makam Seykh Burhanuddin pada Bolek Nagoghi di Desa Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengungkap, fakta, dan fenomena, dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan (observasi, Interview (wawancara) dan Dokumentasi. Adapun sebagai informan dalam hal ini adalah Kepala Desa, Kholifah Desa Kuntu, tokoh adat, tokoh agama dan tokoh masyarakat. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Kuntu Toroba, yaitu sebanyak 5.152 jiwa. Pelaksanaan tradisi Bolek Nagoghi ini dilaksanakan selama dua hari secara berturut-turut, hari pertama berziarah ke makam Syekh Burhanuddi untuk membaca yasin, tahlil dan do'a dilanjutkan dengan pembacaan Ikrar Nazar. Hari kedua penyembelihan kerbau dan kemudian dimasak oleh dunsanak perempuan sebagai menu utama acara makan bersama di *los pasar usang*. Tradisi Ziarah ke Makam Syekh Burhanuddin dalam tradisi Bolek Nagoghi yang mengandung nilai-nilai kebaikan didalamnya seperti nilai religious, nilai sosial dan nilai budaya.

Kata Kunci : *Ziarah, Makam Syekh Burhanuddin, Tradisi Bolek Nagoghi.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Thesis Title: Pilgrimage to Sheikh Burhanuddin's Grave in the Bolek Nagoghi Tradition in Kuntu Toeroba Village, Kampar Kiri District, Kampar Regency, Riau Province

This research aims to determine the Bolek Nagoghi procession and the values contained in the pilgrimage to the grave of Seykh Burhanuddin at Bolek Nagoghi in Kuntu Village, Kampar Kiri District, Kampar Regency, Riau Province. This type of research is field research (*field research*) the research method used is a qualitative method. The aim of this research is to reveal facts and phenomena, by presenting what actually happened. The data collection techniques used were (observation, interviews) and documentation. The informants in this case were the Village Head, Kholifah of Kuntu Village, traditional leaders and religious leaders. The data analysis technique used three stages, namely: data reduction, data presentation, and conclusions. The population of this study was the entire community of Kuntu Toroba Village, namely 5,152 people. The implementation of the Bolek Nagoghi tradition was carried out for two consecutive days, the first day was a pilgrimage to the grave of Sheikh Burhanuddi to read yasin, tahlil and prayers followed by recitation of the Nazar Pledge. On the second day, the buffalo is slaughtered and then cooked by the dunsanak as the main menu for the communal meal *atthe pass usang*. The tradition of pilgrimage to Sheikh Burhanuddin's grave in the Bolek Nagoghi tradition contains good values in it such as religious values, social values and cultural values.

Keywords :Pilgrimage, Sheikh Burhanuddin's Grave, Bolek Nagoghi Tradition.

خلاصة

عنوان الأطروحة: الحج إلى قبر الشيخ برهان الدين في تقليد بوليك ناغوشي في قرية كوتو تويروبا، منطقة كامبار كيري، مقاطعة كامبار، مقاطعة رياو

يهدف هذا البحث إلى تحديد موكب بوليك ناغوشي والقيم التي تحتويها رحلة الحج إلى قبر الشيخ برهان الدين في بوليك ناغوشي في قرية كوتو، منطقة كامبار كيري، مقاطعة كامبار، مقاطعة رياو. وهذا النوع من البحث هو بحث ميداني (بحث ميداني) طريقة البحث المستخدمة هي الطريقة النوعية. ويهدف هذا البحث إلى كشف الحقائق والظواهر، من خلال عرض ما حدث بالفعل. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي (الملاحظة، المقابلات) والتوثيق. وكان المخبرون في هذه الحالة هم رئيس القرية، خليفة قرية كوتو، والزعماء التقليديين والزعماء الدينيين. استخدمت تقنية تحليل البيانات ثلاث مراحل، وهي: تحليل البيانات، وعرض البيانات والاستنتاجات كان سكان هذه الدراسة مجتمع قرية كوتو تويروبا بأكمله، في ٥١٥٢ شخصًا، وتم تنفيذ تقليد بوليك ناغوشي لمدة يومين متتاليين، في اليوم الثاني يتم ذبح الجاموس ثم برهانودي إلى قراءة ياسين والتهليل والدعاء تليها قراءة قسم النزار، وفي اليوم الثاني يتم ذبح الجاموس ثم طبخه على يد الدنسانك كقائمة رئيسية للوجبة الجماعية فيالممر أوسانغ.تقليد الحج إلى قبر الشيخ برهان الدين في تقليد بوليك ناغوشي يحتوي على قيم جيدة فيه مثل القيم الدينية والقيم الاجتماعية والقيم الثقافية.

الكلمات الدالة: الحج، قبر الشيخ برهان الدين، تقليد بوليك ناغوشي.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang sangat kaya dengan budaya, adat istiadat dan tradisi. Berbicara tentang tradisi yang ada di Indonesia tidak lepas dari pengaruh budaya leluhurnya. Sebelum Islam datang ke nusantara masyarakat Indonesia sudah mengenal agama Hindu dan Budha, bahkan sebelum kedua agama itu datang masyarakat sudah mengenal animisme dan dinamisme. Tapi setelah Islam datang, terjadi antara tradisi masyarakat setempat dengan Islam.¹

Kebudayaan sendiri merupakan suatu kesatuan yang mengandung berupa gagasan, simbol-simbol, dan nilai yang akhirnya melahirkan sebuah tradisi. Sesuai dengan adanya penyebaran ajaran agama, tradisi yang ada di dalam suatu masyarakat akan dipengaruhi oleh ajaran agama.

Tradisi merupakan suatu kebiasaan yang telah diwariskan secara turun temurun yang masuk ke dalam kebudayaan masyarakat yang sekarang masih berlaku dan berjalan hingga sekarang dalam masyarakat. Dalam tradisi memperlihatkan bagaimana manusia berhubungan dengan manusia yang lain dan bagaimana masyarakat bertingkah laku, baik itu dalam hal duniawi maupun dalam hal-hal yang bersifat ghaib atau keagamaan.

Dalam setiap masyarakat baik yang kompleks maupun yang sederhana, ada sejumlah nilai budaya yang satu dengan yang lain berkaitan hingga merupakan suatu sistem, dan sistem itu sebagai pedoman dari konsep-konsep ideal dalam kebudayaan memberi pendorong yang kuat terhadap arah kehidupan warga masyarakatnya.²

Desa Kuntu Toeroba Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar dikenal sebagai desa yang kaya akan sejarah dan tradisi. Mulai dari sejarah

¹ I Gede A. B. Wiranata, *Antropologi Budaya*. (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2011),

² Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), 190

kerajaannya sampai ke tradisi-tradisinya seperti *Mandi Balimau Kasai*, *Penobatan Khalifah*, hingga acara Syukuran Kenegerian Kuntu yang dikenal dengan tradisi Bolek Nagoghi, tang sapai saat ini tradisi-tradisi tersebut masih terus dilaksanakan sampai sekarang.

Tradisi yang masih dilestarikan dan masih di jaga oleh *Ninik Mamak* pemangku adat Desa Kuntu Toeroba serta masyarakat Desa Kuntu Toeroba Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau, sehingga sampai sekarang tradisi ini masih berlanjut. Tradisi tersebut yaitu “*Bolek Nagoghi dan Ziarah Kubur ke Makam Syekh Burhaniddin Kuntu*” yang rutin dilaksanakan sekali dalam setahun.

Upacara tradisi *Bolek Nagoghi* di Desa Kuntu Toeroba ini memang tradisi asli dan tumbuh dari daerah ini sendiri, dari dulu sampai sekarang tradisi *Bolek Nagoghi* di laksanakan secara turun temurun oleh masyarakat Desa Kuntu Toeroba, dan juga telah menjadi warisan budaya nenek moyang yang akan selalu dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat Desa Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Sehari sebelum acara pesta atau *Bolek Nagoghi* masyarakat desa Kuntu Toeroba melaksanakan ziarah ke makam seorang ulama yang membawa agama Islam di Kampar Kiri, yaitu makam Syekh Burhanuddin, Didalam lingkungan kompleks makam Syekh Burhanuddin terdapat juga makam para keturunannya yang memiliki silsilah dengan Syekh Burhanuddin. Setiap dalam satu tahun sekali masyarakat Kuntu Toeroba secara khusus melakukan kegiatan ziarah ke makam Syekh Burhanuddin tepatnya pada bolek nagoghi dan juga banyak penziarah dari luar kawasan Kuntu Toeroba, tidak hanya khusus untuk masyarakat Kuntu saja, masyarakat Desa Kuntu Toeroba memiliki kepercayaan bahwa jika kita berdoa atau meminta sesuatu dengan hajat nya masing-masing insya Allah akan dikabulkan dan tidak hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat Desa Kuntu Toeroba saja yang berdoa di makam Syekh Burhanuddin bahkan banyak orang dari luar Desa Kuntu Toeroba yang datang untuk mengunjungi, berdoa dan setelah berdoa mereka mengadakan jamuan (makan bersama) di makam Syekh Burhanuddin.

Sudah menjadi tradisi bagi masyarakat Desa Kuntu Toeroba (untuk selanjutnya akan disebut Desa Kuntu saja) yang selalu berkunjung ke makam Syekh Burhanuddin sebelum pulang mereka selalu mengambil batu yang ada di makam Syekh tersebut, masyarakat kuntu percaya bahwa batu yang di ambil di makam Syekh Burhanuddin memiliki banyak khasiat, dengan syarat batu yang kita ambil tersebut harus ada penukarnya atau gantinya dengan batu yang lain dengan jumlah yang sama dan juga harus batu yang berasal dari luar pekarang makam Syekh Burhanuddin.

Di masyarakat Desa Kuntu Setiap dalam satu tahun sekali secara khusus melakukan kegiatan ziarah ke makam Syekh Burhanuddin, masyarakat Desa Kuntu memiliki kepercayaan bahwa jika kita berdoa atau meminta sesuatu dengan hajat nya masing-masing insya Allah akan dikabulkan, masyarakat Kuntu memiliki tradisi setelah berkunjung dan berdoa masyarakat selalu mengambil batu yang ada di makam Syekh Burhanuddin tersebut, dengan syarat batu yang kita ambil tersebut harus ada penukarnya atau gantinya dengan batu yang lain dengan jumlah yang sama dan juga harus batu yang berasal dari luar pekarang makam Syekh Burhanuddin.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti skripsi yang berjudul "ZIARAH MAKAM SYEKH BURHANUDDIN DALAM TRADISI BOLEK NAGOGHI DI DESA KUNTU KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas timbul permasalahan yang dapat diidentifikasi, antara lain;

1. Prosesi Bolek Nagoghi di Desa Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
2. Nilai-nilai yang terkandung dalam ziarah makam Seykh Burhanuddin pada Bolek Nagoghi di Desa Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan gambaran yang telah ditulis dari latar belakan diatas, penulis merasa perlu untuk memberikan batasan pada penelitian ini dan merumuskan terlebih dahulu masalah yang akan di bahas oleh penulis agar arah dan tujuan yang akan disampaikan lebih jelas, terarah dan tepat sasaran. Dengan demikian penelitian ini berfokus pada *”Ziarah Makam Syekh Burhanuddin dalam Tradisi Bolek Nagoghi di Desa Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau”*.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosesi Bolek Nagoghi di Desa Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau?
2. Apa nilai-nilai yang terkandung dalam ziarah makam Seykh Burhanuddin pada Bolek Nagoghi di Desa Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana prosesi Bolek Nagoghi di Desa Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui Apa nilai-nilai yang terkandung dalam ziarah makam Seykh Burhanuddin pada Bolek Nagoghi di Desa Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau.

F. Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang ziarah makam Syekh Burhanuddin dalam tradisi Bolek Nagoghi di Desa Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
2. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang ziarah makam Syekh Burhanuddin dalam tradisi Bolek Nagoghi di Desa Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
3. Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program studi Strata Satu (S1) pada jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi yang terkandung didalam penulisan proposal penelitian ini, maka penulis akan menguraikan sistematika penulisan dalam proposal ini secara garis besar, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teori, berisi tentang tradisi (pengertian tradisi dan fungsi tradisi), boleh nagoghi, eksistensi boleh nagoghi, pengertian ziarah kubur, eksistensi makam Syekh Burhanuddi Kuntu

Bab III Metode Penelitian, yang berisi tentang metode yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian *Ziarah makam Syekh Burhanuddin di dalam Tradisi Bolek Nagoghi* di Desa Kuntu.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari sub bab kajian tentang deskripsi wilayah penelitian yang meliputi tentang sejarah lokasi penelitian, gambaran umum lokasi penelitian dan analisis fakta temuan dari pelaksanaan penelitian tradisi *Ziarah Makam Syekh Burhanuddin Dalam Tradisi Bolek Nagoghi Di Desa Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau*, Bagaimana prosesi Bolek Nagoghi di Desa Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau, serta

menguraikan nilai-nilai yang terkandung pada Ziarah Makam Syekh Burhanuddin Dalam Tradisi Bolek Nagoghi.

Bab V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran tentang penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A Tradisi

1. Pengertian Tradisi dan Kebudayaan

Tradisi atau **kebiasaan** (Latin: *traditio*, "diteruskan") adalah sebuah bentuk perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dengan cara yang sama. Kebiasaan yang diulang-ulang ini dilakukan secara terus menerus karena dinilai bermanfaat bagi sekelompok orang, sehingga sekelompok orang tersebut melestarikannya. Kata "Tradisi" diambil dari bahasa latin "*Tradere*" yang bermakna mentransmisikan dari satu tangan ke tangan lain untuk dilestarikan. Tradisi secara umum dikenal sebagai suatu bentuk kebiasaan yang memiliki rangkaian peristiwa sejarah kuno. Setiap tradisi dikembangkan untuk beberapa tujuan, seperti tujuan politis atau tujuan budaya dalam beberapa masa.³

Tradisi merupakan suatu kebiasaan yang telah diwariskan secara turun temurun yang masuk ke dalam kebudayaan masyarakat yang sekarang masih berlaku dan berjalan hingga sekarang dalam masyarakat. Didalam tradisi memperlihatkan bagaimana manusia berhubungan dengan manusia yang lain dan bagaimana masyarakat bertingkah laku, baik itu dalam hal duniawi maupun dalam hal-hal yang bersifat ghaib atau keagamaan.

Adat atau tradisi biasanya diartikan suatu ketentuan sebagai suatu ketentuan yang berlaku dalam masyarakat tertentu dan menjelaskan suatu keseluruhan cara hidup dalam.⁴ Menurut Ghalib dalam Budi Santoso adat merupakan sebagai ketentuan-ketentuan yang mengatur tingkah laku dan hubungan antar anggota masyarakat dalam segala segi kehidupan.⁵ Namun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tradisi mempunyai dua arti:

³ <https://id.wikipedia.org/wiki/Tradisi>

⁴ Husni Thamrin, *Orang Melayu: Agama, Kekebab, Perilaku Ekonomi* (Lpm : UIN SUSKA Riau, 2009), hlm 1

⁵ Hasbullah, *Islam dan Tamadun Melayu* (Lembaga Penelitian Dan Pengembangan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Dan Yayasan Pustaka Riau, 2009), hlm 159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama, adat kebiasaan turun temurun yang masih jalan di masyarakat, kedua, penilaian atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan arah yang paling baik dan benar.⁶

Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia untuk memenuhi kehidupannya dengan cara belajar, yang semua tersusun dalam kehidupan masyarakat. Untuk lebih jelas, dapat dirincikan sebagai berikut:

- 1) Bahwa kebudayaan adalah sesuatu yang dilakukan dan dihasilkan manusia. Kerena itu meliputi kebudayaan material (bersifat jasmani), yang meliputi benda-benda ciptaan manusia, misalnya: alat perlengkapan hidup.
- 2) Bahwa kebudayaan itu tidak diwariskan secara *generative* (biologis), melainkan hanya mungkin diperoleh dengan cara belajar.
- 3) Bahwa kebudayaan itu diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat. Tanpa masyarakat akan sukarlah bagi manusia untuk membentuk kebudayaan. Sebaliknya tanpa kebudayaan tidak mungkin manusia baik secara individual maupun masyarakat dapat mempertahankan kehidupan nyata.
- 4) Jadi kebudayaan itu adalah kebudayaan manusia. Dan hamper semua tindakan manusia adalah kebudayaan, kerana yang tidak perlu dibiasakan secara belajar, misalnya tindakan atas naluri (instink), gerak reflek.⁷

Wujud ideal kebudayaan adalah kebudayaan yang berbentuk kumpulan ide-ide, gagasan-gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan, dan sebagian yang bersifat abstrak, tidak dapat diraba atau disentuh.⁸

Budaya dan tradisi tentu memiliki perbedaannya, Budaya disini merupakan buah pikir dan cara hidup yang tumbuh dan berkembang secara

⁶ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm 589

⁷ Djoko Widagdho, dkk, *Ilmu Budaya Dasar* (Jakarta 1994), hlm 21-22

⁸ Nurasmawi, *Studi Masyarakat Indonesia* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Suska Riau, 2014), hlm 110

alami di tengah masyarakat. Budaya dapat berupa kebiasaan, nilai, dan norma yang dipraktikkan sehari-hari oleh suatu kelompok orang secara bersama. Sedangkan Tradisi adalah kebiasaan yang dipraktikkan terus menerus oleh suatu kelompok masyarakat sejak lama dan diwariskan secara turun-temurun. Tradisi bisa berupa upacara adat istiadat, kepercayaan, dan kesenian.

2. Fungsi Tradisi

Suatu tradisi memiliki fungsi bagi masyarakat, antara lain:

- a. Tradisi adalah kajian turun temurun. tempatnya di dalam kesadaran, keyakinan, norma, dan nilai yang kita anut kini serta didalam benda yang diciptakan di masa lalu. Tradisi pun menyediakan fragman warisan historis yang dipandang bermanfaat. Tradisi seperti onggokan gagasan dan material yang dapat digunakan dalam tindakan kini dan untuk membangun masa depan berdasarkan pengalaman masa lalu.
- b. Memberikan legitimasi terhadap pandangan hidup, keyakinan, pranata dan aturan yang sudah ada. Semua ini memerlukan pembenaran agar dapat mengikat anggotanya. Salah satu sumber legitimasi terdapat dalam tradisi. Bisa dikatakan: “selalu seperti itu” atau “orang selalu mempunyai keyakinan demikian”, meski dengan resiko yang paradoksal yakni bahwa tindakan tertentu hanya dilakukan karena orang lain melakukan hal yang sama di masa lalu atau keyakinan tertentu diterima semata-mata karena mereka telah menerimanya sebelumnya.
- c. Menyediakan simbol identitas kolektif yang meyakinkan, memperkuat loyalitas primordial terhadap bangsa, komunitas dan kelompok. tradisi nasional dengan lagu, bendera, emblem, mitologi dan ritual umum adalah contoh utama. Tradisi nasional selalu dikaitkan dengan sejarah, menggunakan masa lalu untuk memelihara persatuan bangsa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Membantu menyediakan tempat pelarian dari keluhan, ketidakpuasan dan kekecewaan kehidupan modern. Tradisi yang mengesankan masa laluyang lebih bahagia menyediakan sumber pengganti kebanggaan bila masyarakat berada dalam ktisis.⁹

B. Pengertian Bolek Nagoghi

Bolek Nagoghi merupakan bahasa asli setempat, *Bolek* artinya baralek atau pesta sedangkan *Nagoghi* artinya negeri. Secara istilah *Bolek Nagoghi* ialah *pesta kenegerian* yang mana sampai sekarang tetap dilaksanakan setiap tahunnya. Tradisi Bolek Nagoghi pada awalnya disebut dengan Upacara *utang lidah* (nazar). Tradisi ini sudah ada sejak zaman penjajahan Kolonial Belanda, Tradisi ini memang berasal dan tumbuh di daerah Kuntu Toeroba Kecamatan Kampar Kiri. Sampai sekarang tradisi Bolek Nagoghi masih dilaksanakan secara turun temurun oleh masyarakat Desa Kuntu Toeroba dan sudah menjadi kebiasaan yang rutin diadakan dalam setahun sekali.

Akan tetapi di tempat lain ada juga tradisi yang serupa tepatnya di Desa Batu Sanggan Kecamatan Kampar Kiri Hulu. Tradisi yang terdapat di Desa Batu Sanggan adalah tradisi Bolek Nagoghi atau *Baliak Batobo*. Upacara tradisi di Desa Batu Sanggan ini mempunyai makna yaitu sebagai tanda rasa syukur kepada Tuhan atas keberkahan rezeki dan ketentraman hidup yang dirasakan oleh masyarakat Desa Batu Sanggan, dengan harapan agar desa tetap aman dan dijauhkan dari segala macam marabahaya.

Perbedaan dan persamaan dari tradisi di Desa Kuntu Toeroba Dengan yang ada di Desa Batu Sanggan yaitu di Desa Batu Sanggan maksud dan tujuan pokok dari tradisi boleh nagoghi di Batu Sanggan adalah memberikan persembahan berupa kepala kerbau yang ditujukan kepada penghuni sungai

⁹ Piotr Sztomka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Pustaka Media Grup, 2007), Hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subayang Desa Batu Sanggan yang dianggap telah menjaga masyarakat dan desa yang ditempati dalam keadaan aman, tentram, sejahtera, jauh dari segala macam persoalan-persoalan dan maalah. Sedangkan tradisi Bolek Nagoghi di Desa Kuntu Toeroba adalah melaksanakan ziarah ke makam Syekh Burhanuddin dan berdoa bersama agar desa terhindar dari segala marabahaya. Dari uraian di atas penulis simpulkan bahwa inti dari kedua tradisi ini sama yaitu keamanan dan ketentraman desa akan tetapi di laksanakan dengan cara yang berbeda.

Selain itu, jarak waktu pelaksanaan Bolek Nagoghi yang ada di Desa Batu Sanggan berbeda dengan Bolek Nagoghi di Desa Kuntu Toeroba. Bolek Nagoghi Desa Batu Sanggan di laksanakan selama satu hari penuh sedangkan Bolek Nagoghi Desa Kuntu di laksanakan selama 2 hari berturut-turut

Hari pertama masyarakat berziarah ke makam Syekh Burhanuddin untuk membersihkan makam, membaca yasin, tahlil dan do'a yang biasanya di pimpim oleh salah seorang tokoh agama di desa Kuntu, sebagai bentuk pembayaran nazar tahun lalu. Dilanjutkan dengan pembacaan Ikrar Nazar untuk satu tahun yang akan datang oleh salah satu tokoh adat.

Hari kedua masyarakat Desa Kuntu melaksanakan penyembelihan kerbau. Adapun jumlah kerbau yang wajib disembelih atau yang menjadi hutang nagoghi tersebut itu hanya satu ekor, dikarenakan warga Desa Kuntu banyak, maka per suku nya diadakan iuran guna untuk menambah kerbau untuk disembelih tersebut, jika banyak uang yang terkumpul maka banyak pula kerbau yang di dapat begitu pula sebaliknya.

Setelah penyembelihan kerbau tersebut maka dibagikanlah dagingnya per suku untuk dimasak. Dalam hal ini untuk bagian masak memasak dilakukan oleh kaum ibu-ibu berdasarkan suku masing-masing, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian dibawa ke Los Pasar Usang desa Kuntu tempat di mana dilakukannya syukuran desa dengan agenda utama makan bersama.

Acara ini juga dihadiri oleh semua masyarakat, terutama oleh para Pemuka Adat Kenegrian Kuntu, ninik mamak Desa Kuntu, Kepala Desa Kuntu, Camat Kampar Kiri, Anggota DPRD Provinsi Riau, juga Ketua Majelis Ulama Indonesia Kecamatan Kampar Kiri.

Salah satu Ninik Mamak dalam acara Bolek Nagoghi tersebut mengatakan Bolek Nagoghi atau Syukuran ini adalah salah satu bentuk *Utang Lidah / Nazar* dari orang-orang terdahulu sejak zaman kolonial Belanda.

"Asal muasal kisahnya dari konflik masyarakat tempatan dengan kontelir Belanda yang ingin merampas tanah Kuntu karena tanaman padinya yang sangat subur". Setelah permasalahannya semakin rumit, akhirnya masyarakat Kuntu pergi ke Bengkalis untuk menyelesaikan masalah ini. Namun ada dari pihak Kuntu yang tidak setuju, yaitu Datuk Mantaghi. *"Datuk Mantaghi seorang ulama yang ikhlas berdakwah menyebarkan ajaran Islam di Kuntu. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai ulama dan pengembang agama Islam. Datuk Mantaghi terkelan dengan karakternya yang keras, istiqomah, teguh pendirian, alim, dan tidak kenal konpromi dengan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Islam. Konon kabarnya beberapa hari sebelum wafat, beliau telah mempersiapkan prosesi kembali kepada sang Khalik Allah SWT dengan menggali liang kuburnya sendiri. Datuk Mantaghi sering kali berhadapan dengan tokoh-tokoh adat yang belum memeluk ajaran Islam, bahkan menimbuklan konflik, pertikaian antara ulama dengan pemangku adat berlangsung cukup lama, dan berakhir setelah semua penghulu adat memeluk agama Islam."*¹⁰

Datuk Mantaghi bersumpah kalau orang kafir yang menyelesaikan masalah ini maka diterkam harimaulah orang Kuntu semuanya. Kemudian terdengarlah kabar kalau masyarakat Kuntu banyak diterkam harimau, maka

¹⁰ Wawancara dengan bapak By. Herizal (Khalifa Kenegerian Kuntu), kuntu 14 Juli 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ninik mamak dari Desa Kuntu adakan mufakat atau musyawarah mencari solusi atas permasalahan itu.

Putuslah runding, yang mana masyarakat akan menjalankan nazar yang berbunyi “Kami akan memotong satu ekor kerbau apabila pemimpin seiya sekata, yang kedua jika masyarakat Kuntu tidak lagi diterkam harimau”.¹¹

Warga Kuntu akhirnya terhindar dari ancaman binatang buas itu. Mulai saat itulah nazar dilaksanakan hingga saat ini, dan acaranya setiap tahun diperingati sebagai Bolek Nagoghi yang dilaksanakan di Los Pasar Usang. Dan semua suku yang ada di Kuntu makan bersama memperingatinya.

Pengertian Ziarah Kubur

Ziarah kubur adalah kunjungan ke tempat pemakaman umum/pribadi yang dilakukan secara individu atau kelompok masyarakat pada waktu tertentu dengan tujuan mendoakan saudara atau keluarga yang telah meninggal dunia supaya diberikan kedudukan atau posisi yang layak di sisi Allah SWT, sehingga arwahnya diharapkan bisa tenang dengan adanya permohonan doa dari keluarga yang masih hidup.¹²

Secara historis dalam tradisi Islam, ziarah kubur merupakan bagian dari ritual keagamaan yang biasa dilakukan oleh umat islam diseluruh penjuru dunia. Pada zaman permulaan Islam Rasulullah SAW melarang kaum muslimin menziarahi kuburan, karena dikhawatirkan terjadi kemusyrikan dan pemujaan terhadap kuburan tersebut.¹³

Namun, seiring perkembangan dan kemajuan Islam larangan ini dihapus dan Nabi Muhammad SAW menganjurkan umat Islam untuk berziarah kubur agar dapat mengambil pelajaran dari hal tersebut, diantaranya mengingat kematian yang pasti dan akan datang, baik itu cepat maupun lambat. Sehingga hal tersebut dapat melembutkan hati mereka dan senantiasa

¹¹ Wawancara dengan bapak Muslim B, (Ninik Mamak), Kuntu, 30 Agustus 2023.

¹² Jamaluddin, *Tradisi Ziarah Kubur Dalam Masyarakat Melayu Kuantan*, (sosial budaya: media komunikasi ilmu-ilmu sosial dan budaya), (vol.11,no.2 juli-desember 2014)

¹³ Syiful Khoir, *Ziarah Kubur Dalam Konteks Tauhid Ubudiyah (Perspektif Ibnu Taimiyah)*, (Surabaya: Pasca Sarjana IAIN Surabaya, Konsentrasi Pemikiran Islam, 2005), 3.

mengingat kehidupan akhirat yang kekal abadi. maka ziarah kubur diizinkan oleh nabi, dan hukumnya sunnah.

Kata ziarah bagi sebagian besar manusia tidaklah asing, apalagi bagi kaum muslim. Masyarakat muslim pada umumnya melakukan kegiatan ini sebagai suatu kegiatan yang dianjurkan oleh agama Islam. Namun kegiatan ini juga memiliki artitersendiri bagi para pelaku ziarahnya, peziarah memiliki maksud dan tujuan tertentu saat mengunjungi makam.¹⁴

Ziarah kubur biasanya dilakukan ke makam keluarga, orang shaleh, para wali, ulama, tokoh masyarakat, serta orang-orang yang berjasa di dalam Islam. kegiatan ziarah kubur pada dasarnya dapat dilakukan kapan saja. Namun ada hari-hari dan waktu tertentu dimana kegiatan ziarah kubur kerap dilakukan secara rutin seperti pada malam jum'at, beberapa hari menjelang masuk bulam Ramadhan, puncak hari raya Idul Fitri hingga beberapa hari setelahnya, dan pada waktu lainnya yang kerap dilakukan setiap tahunnya. Seperti tradisi ziarah makam Syekh Burhanuddin pada *Bolek Nagoghi* di Desa Kuntu yang selalu dilaksanakan setiap tahunnya.

Seorang wali adalah seorang hamba yang istimewa karena kedekatannya kepada Allah SWT. Karena kedekatan itu ia memperoleh keistimewaan dan memperoleh kelebihan yang tidak dimiliki oleh orang lain. Salah satu keistimewaan tersebut adalah do'anya lebih cepat di ijabah oleh Allah SWT.¹⁵

D Eksistensi Makam Syekh Burhanuddin Kuntu

Makam Syekh Burhanuddin merupakan salah satu tempat wisata Religi yang ada di Riau yang cukup sering dikunjungi peziarah, baik itu peziarah dari Desa Kuntu dan bahkan peziarah yang berasal dari luar Desa Kuntu. Makam Syekh Burhanuddin ini berlokasi di Desa Kuntu, sekitar 1,32 Km dari

¹⁴ Trisna Rahardi Issa, Ziarah Makam Wali (*Studi Deskriptif Tindakan Sosial Masyarakat Muslim Yang Berziarah Ke Makam Sunan Ampel Surabaya*), (Jurnal.unair.ac.id: Departemen Sosial, FISIP, Universitas Airlangga, 2016), Hlm. 15

¹⁵ Arifuddin Ismail, Ziarah ke Makam Wali, Fenomena Tradisional di Zaman Modern, (Sinarang: Al-Qalam. Vol.19 , No.2, Desember 2013). Hlm. 162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pusat perdagangan Desa Kuntu. Para peziarah yang berkunjung ke makam Syekh Burhanuddin dengan keinginan untuk mendapatkan keberkahan, kekuatan batin dan juga keteguhan iman.

Setiap tahun, tepatnya 6 hari setelah Hari Raya Idul Fitri, makam ini banyak diziarahi oleh jamaah Naqsyabandi dari luar daerah. Di lingkungan pemakaman Syekh Burhanuddin juga terdapat makam para keturunannya yang memiliki silsilah kekeluargaan dengan Syekh Burhanuddin tersebut. Unikny di makam ini memiliki aturan yang tak tertulis, jika ada yang mengambil batu di makam syekh, maka batu itu harus di ganti sejumlah dengan yang diambil.¹⁶ Akan tetapi batu yang diganti itu harus batu yang berwarna putih dan batu yang bersal dari luar komplek makam Syekh Burhanuddin. Jika dilanggar, konon aka nada bala' (kesialan) yang menimpa.

Ziarah kubur ke makam Syekh Burhanuddin yang dilaksanakan sekali dalam satu tahun merupakan sebuah tradisi masyarakat Desa Kuntu yang telah dilakukan secara turun temurun, hal ini merupakan salah satu tradisi khas masyarakat Kuntu. Tradisi ini dilaksanakan setiap tahunnya oleh masyarakat Kuntu sebagai bentuk ucapan rasa syukur atas ketentraman negeri dan kelancaran rizki masyarakat.

Kajian Terdahulu

Beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan tema ini antara lain:

1. Skripsi tentang “*Tradisi Mattula’ Bala*” pada masyarakat desa Umpungeng. Tradisi ini adalah sebuah ritual yang menyediakan makanan atau sesajen yang disertai dengan doa-doa tertentu dengan tujuan menjauhkan diri dari marabahaya dan malapetaka yang mengancam keaman, ketenangan dan ketentraman kehidupan para masyarakatnya.¹⁷

¹⁶ <https://www.melayupedia.com/berita/1331/di-makam-syekh-burhanuddin-ada-aturan-tak-tertulis-yang-tak-boleh-dilanggar#>

¹⁷ Nasrullah, *Tradisi Muttula’ Bala* pada masyarakat desa Umpungeng, (Makasar: 2011). Hal. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi tentang “*Tradisi Mappangolo Pada Masyarakat Desa Pasaka Kecamatan Kahu Kabupaten Bone*” tradisi ini dilaksanakan pada waktu selesai pesta penen, acara pengantin dan acara selamatan lainnya, dengan membawa sesajian seperti gula, kambing, ayam, pisang, kepada Sao Rajae.¹⁸
3. Skripsi tentang “*Tradisi Ziarah Kubur Studi Kasus Perilaku Masyarakat Muslim Karawang Yang Mempertahankan Tradisi Ziarah Pada Makam Syekh Quro di Kampung Pulobata Karawang*” penelitian ini membahas tentang bagaimana makna ziarah kubur dalam pandangan islam dan juga seperti apa proses pelaksanaan ziarah kubur di makam Syekh Quro.¹⁹
4. Skripsi tentang “*Animisme Dalam Tradisi Ziarah Keramat (Kubua Guta / Raden Agung) di Desa Talang Ginting Bengkulu Utara*” penelitian ini dilatar belakangi oleh terjadinya pertempuran hidup mati Raden Agung dengan Gajah Biring, yang pada akhirnya ia meninggal dengan keadaan kepala terpenggal, didalam penelirian ini membahas tentang bagaimana prosesi tradisi ziarah kubur keramat dan bagaimana animism di dalam tradisi tersebut.²⁰
5. Jurnal tentang “*Tradisi Ziarah Kubur Masyarakat Sasak*” penelitian ini berfokus tentang persepsi masyarakat terhadap ziarah kubur, yang bertujuan untuk mengetahui motivasi yang mendorong masyarakat melakukan ziarah kubur, dan mengetahui tatacara pelaksanaan ziarah kubur.²¹

¹⁸ Megawati, Tradisi Mappangolo Pada Masyarakat Desa Pasaka Kecamatan Kahu Kabupaten Bone, (Makasar, 2001). Hlm. 7

¹⁹ Hana Nurrahmah, *Tradisi Ziarah Kubur Studi Kasus Perilaku Masyarakat Muslim Karawang Yang Mempertahankan Tradisi Ziarah Pada Makam Syekh Quro di Kampung Pulobata Karawang* (jakarta 2014)

²⁰ Nanda Diah Safitri, *Animisme Dalam Tradisi Ziarah Keramat (Kubua Guta / Raden Agung) Di Desa Talang Ginting Bengkulu Utara*, (Skripsi Aqidah Dan Fisafat Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, IAIN Bengkulu. 2021)

²¹ Wawansyah dkk, *Tradisi Ziarah Kubur Masyarakat Sasak (Studi Kasus Makam Loang Buloq)*, (Paedagoria, Vol.9 No.1 April 2014)

6. Jurnal tentang “*Fenomena Ziarah Makam Wali Dalam Masyarakat Mandar*” penelitian ini menyajikan fenomena ziarah ke makam wali di Sulawesi Barat, yang proses pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat didapatkan dari pengetahuan warisan turun-temurun dari keluarganya, ada pula proses pelaksanaannya didapatkan dari ceramah atau *mauizhah hasanah*.²²

Maka sejauh ini peneliti belum menemukan kajian yang secara spesifik mengkaji tentang ziarah makam Syekh Burhanuddin dalam tradisi Bolek Nagoghi di Desa Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Oleh karena itu penelitian yang sedang di kerjakan ini mencoba mendalami hal tersebut

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²² Mukhlis Latif; Muh; Ilham Usman, *Fenomena Ziarah Makam Wali Dalam Masyarakat Mandar*, (Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora, Vol. 19 (2), 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengungkap suatu kejadian, fakta, fenomena, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar alamiah. Dengan kata lain, penelitian kualitatif berupaya memahami bagaimana seorang individu melihat, memaknai atau menggambarkan dunia sosialnya. Pemahaman ini merupakan interaksi sosialnya. Memahami merupakan esensi dari penelitian kualitatif. Secara sederhana, proses memahami sangat mudah di ucapkan, tetapi sesungguhnya sangat sulit untuk dilakukan dengan sebenar-benarnya.²³

B. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan dan juga dari sumber aslinya yang berupa wawancara yang terkait tentang penelitian ini. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari sumber perorangan atau individu. Peneliti memilih informan atau narasumber yang memiliki pengetahuan berkaitan dengan Tradisi Bolek Nagoghi Dan Ziarah Kubur Tahunan Ke Makam Syekh Burhanuddin Di Desa Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

²³ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pres, 2018), hlm.91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung dan diperoleh dari sumber yang sudah ada dengan melalui media perantara dan digunakan oleh lembaga lain yang bukan merupakan pengolahnya. Adapun yang menjadi data sekunder dari penelitian ini yaitu, skripsi, jurnal, buku, kamus, serta bahan-bahan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

C Populasi dan Informan

1. Populasi

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat di rumah berikut keluarga dan aktivitasnya, atau orang-orang di sudut-sudut jalan yang sedang ngobrol, atau di tempat kerja, di kota, desa, atau wilayah suatu negara. Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui.²⁴ Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang yang terlibat dalam pelaksanaan Tradisi Bolek Nagoghi dan ziarah ke makam Syekh Burhanuddin Kuntu, yaitu sebanyak 5.152 jiwa.

2. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkampung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung, Alfabeta CV, 2016), hlm. 215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk di mintai informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.²⁵

Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Sesuai dengan uraian terdahulu maka pemilihan sampel dijadikan informan tidak didasari teknik *probabilistic sampling*, melainkan disesuaikan dengan harapan informasi yang diinginkan. Penempatan sampel didasarkan pada teknik *purposive sampling* disebut *criterior sampling*.²⁶

Tabel III.1
Tabel Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Jabatan	Jenis Informan
1	Asril	45	Kepala Desa	Informan kunci
2	By. Herizal	53	Kholifah Kuntu	Informan kunci
3	H. Muslim B	65	Tokoh Adat	Informan kunci
4	Drs. H. Syahrani kadir	60	Tokoh Agama	Informan kunci
5	Nazaruddin	56	Masyarakat	Informan pokok
6	Rasuan	52	Masyarakat	Informan pokok
7	Martuni	64	Masyarakat	Informan pokok
8	Jasman	56	Masyarakat	Informan pokok
9	Zainal, S.Pd., M.Pd	60	Masyarakat	Informan pokok

D Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di laksanakan yaitu di Desa Kuntu yang berada di Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

²⁵ *Ibid*, hlm.221

²⁶ Salim dan Syarum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012). Hlm. 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Objek dan Subjek

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ninik Mamak Desa Kuntu, tokoh agama serta masyarakat Desa Kuntu yang terlibat dalam prosesi Bolek Nagoghi dan makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini ialah Tradisi Bolek Nagoghi di Desa Kuntu dan ziarah kubur tahunan ke makam Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan berpartisipasi ataupun nonpartisipasi. Dalam observasi partisipasi (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipasi (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.²⁷

2. Interview (Wawancara)

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga

²⁷ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pres, 2018), hlm.216

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yayasan, pembina pramuka, dan lain sebagainya (Riduwan, 2005). Wawancara yang ditujukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual.²⁸

Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapor, agenda dan lain sebagainya. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada objek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam dokumen, tidak hanya dibatasi pada dokumen resmi. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (Life Histories), biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁹

Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data

²⁸ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pres, 2018), Hlm. 212

²⁹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pres, 2018), Hlm. 240

berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus- gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat- peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.³⁰

³⁰ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992), Hlm 16

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan dari penyajian data dan analisis yang telah penulis paparkan terkait dengan Ziarah ke Makam Syekh Burhanuddin Dalam Tradisi Bolek Nagoghi dan Utang Lidah (Nazar) di Kenegerian Kuntu Kecamatan Kampar kiri kabupaten Kampar – Riau dapat disimpulkan bahwa tradisi *Bolek Nagoghi Dan Utang Lidah* ini merupakan warisan diri nenek moyang sejak zaman kolonial Belanda, yang mana sampai saat ini masih di dilaksanakan. Tradisi *Bolek Nagoghi Dan Utang Lidah* dilaksanakan selama dua hari, hari pertama dilaksanakan pembayaran *utang lidah* yaitu penyembelihan satu ekor kerbau dan ziarah ke makam Syekh Burhanuddin dan membaca yasin, hari kedua pesta *Bolek Nagoghi* (makan bersama di *los pasar usang*). Oleh karena itu harus di jaga dan dilestarikan, sehingga menjadi identitas Kenegerian Kuntu.

Terdapat nilai-nilai yang terkandung didalam ziarah ke makam Syekh Burhanuddin pada tradisi Bolek Nagoghi dan Utang lidah (nazar) di kenegerian Kuntu. Nilai religi: ziarah ke makam Syekh Burhanuddin Kuntu supaya masyarakat Desa Kuntu tidak hanya datang untuk mengunjungi saja, akan tetapi juga untuk menambah nilai-nilai keagamaan pada masyarakat, nilai sosial: Setelah waktu pelaksanaan tradisi telah di tetapkan, masyarakat akan bergotong royong untuk mempersiapkan dan membersihkan tempat pelaksanaan tradisi, seperti gotong royong membersihkan makam Syekh Burhanuddi (tempat dilaksakannya tradisi di hari pertama) dan di los pasar usang (tempat pelaksanaan tradisi di hari kedua), nilai budaya: tradisi Bolek Nagoghi merupakan potensi sosial yang membentuk karakteristik dan citra budaya tersendiri, hal ini telah menjadi sebuah budaya has desa Kuntu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Di akhir penulisan ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan dalam ziarah makam Syekh Burhanuddin di Kenegerian Kuntu pada tradisi Bolek Nagoghi dan Utang Lidah, antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai masyarakat Kenegerian Kuntu yang memiliki tradisi Bolek Nagoghi dan Utang Lidah yang terdapat ziarah makam Syekh Burhanuddin didalam pelaksanaannya, sebaiknya terus memperhatikan ajaran agama di dalam pelaksanaan tradisi tersebut agar tidak melenceng dari hukum agama.
2. Tokoh adat dan ninik mamak harus mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat, terutama pada generasi muda Desa Kuntu Toeroba agar mereka memahami arti dari tradisi *Bolek Nagoghi* dan terus mampu untuk melestarikannya sebagai identitas Desa Kuntu Toeroba.
3. Dan bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap semoga karya ini dapat menjadi acuan dan melengkapi data untuk penelitian tentang *ziarah ke makam Syekh Burhanuddin* Desa Kuntu Toeroba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Nur Rofiq, *Tradisi Slametan Jawa Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Institut Pesantren KH. Abdul Chalin Pacet Mojokerto), (Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol.15 no.2 September.2019).
- Arifuddin Ismail, *Ziarah ke Makam Wali, Fenomena Tradisional di Zaman Moderen*,(Semarang: Al-Qalam. Vol.19 , No.2, Desember 2013).
- Fatmawati P. *Nilai-nilai Budaya Dalam Tradisi Tudang Sipulung Masyarakat Amparita Kabupaten Sidenreng Rappang* (Balai Pelestarian Nilai Budaya Makasar, Vol. 4 Edisi 1, Juni 2018).
- Hana Nurrahmah, *Tradisi Ziarah Kubur Studi Kasus Perilaku Masyarakat Muslim Karawang Yang Mempertahankan Tradisi Ziarah Pada Makam Syekh Quro di Kampung Pulobata Karawang* (jakarta 2014)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Tradisi>
- <https://www.melayupedia.com/berita/1331/di-makam-syekh-burhanuddin-ada-aturan-tak-tertulis-yang-tak-boleh-dilanggar#>
- I Gede A. B. Wiranata, *Antropologi Budaya*. (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2011),
- Jamaluddin, *Tradisi Ziarah Kubur Dalam Masyarakat Melayu Kuantan*, (sosial budaya: media komunikasi ilmu-ilmu sosial dan budaya), (vol.11,no.2 juli-desember 2014)
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta, Graha Ilmu: 2006).
- Kantor Desa Kuntu Toeroba Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990),
- Laif; Muh; Ilham Usman, *Fenomena Ziarah Makam Wali Dalam Masyarakat Mandar*, (Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora, Vol. 19 (2), 2021)
- Mario Florentino, *Pengaruh Adat Istiadat Terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar Di Kota Maumere*,(BADA'A:Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 4, No.2, Desember 2022.
- Mattulada, *Kebudayaan Kemanusiaan Dan Lingkungan Hidup*, (Hasanuddin University Press, 1997),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Megawati, Tradisi Mappangolo Pada Masyarakat Desa Pasaka Kecamatan Kahu Kabupaten Bone, (Makasar, 2001).

Miles dan Huberman, *Analisis data Kualitatif*,(Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992),

Nanda Diah Safitri, *Animisme Dalam Tradisi Ziarah Keramat (Kubua Guta / Raden Agung) Di Desa Talang Ginting Bengkulu Utara*, (Skripsi Aqidah Dan Fisafat Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, IAIN Bengkulu. 2021)

Nasrullah, *Tradisi Muttula' Bala* pada masyarakat desa Umpungueng, (Makasar: 2011).

Piotr Sztomka, *sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Pernerda Media Grup, 2007),

Sim dan Syarum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pres, 2018),

Syekh Burhanuddin adalah seorang ulama yang diutus oleh Khalifah Muawiyah untuk mengembangkan ajaran Islam Mazhab Syafi'i hingga sampai ke Kuntu.

Syiful Khoir, *Ziarah Kubur Dalam Konteks Tauhid Ubudiyah (Perspektif Ibnu Taimiyah)*, (Surabaya: Pasca Sarjana IAIN Surabaya, Konsentrasi Pemikiran Islam, 2005),

Tisna Rahardi Issa, *Ziarah Makam Wali (Studi Deskriptif Tindakan Sosial Masyarakat Muslim Yang Berziarah Ke Makam Sunan Ampel Surabaya)*,(Jurnal.unair.ac.id: Departemen Sosial, FISIP, Universitas Airlangga,2016),

Wawansyah dkk, *Tradisi Ziarah Kubur Masyarakat Sasak (Studi Kasus Makam Loang Baloq)*, (Paedagoria, Vol.9 No.1 April 2014)

Zanal, *Kuntu Kampar*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, cetakan I. Januari 2019.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN
 كلية اصول الدين
 FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.fush.uin-suska.ac.id, Email : ushuluddin@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

479/Un.04/F.III.1/PP.00.9/3/2023

Pekanbaru, 16 Maret 2023

(sa) Exp
 Pengantar Riset

Kepala Yth,
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ricxy Riyaldi
 Tempat / Tgl Lahir : Kuntu / 16 Agustus 1997
 NIM : 11830314608
 Jurusan/ Semester : Studi Agama-agama / X
 No. HP : 082255246459
 Alamat : Jalan manunggal, perusahaan darco lestari
 Email : ricxyriyaldi64@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Stu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul:

Ziarah Makam Syekh Burhanuddin kuntu dalam tradisi Bolek Nagoghi di Desa Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau
 dengan lokasi penelitian Desa Kuntu

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam,

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag
 NIP. 196904292005012005

Terusan:

Yth Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/55028
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perintah Riset dari : **Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : 147/Un.04/F.III.1/PP.00.9/2023 Tanggal 16 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | RICXY RIYALDI |
| 2. NIK / KTP | : | 11830314608 |
| 3. Program Studi | : | STUDI AGAMA-AGAMA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | JALAN MANUNGGAL, PERUSAHAAN DARCO LESTARI |
| 6. Judul Penelitian | : | ZIARAH MAKAM SYEKH BURHANUDDIN DALAM TRADISI BOLEK NAGOGHI DI DESA KUNTU KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA KUNTU KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU |

menyampaikan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

4. Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 Maret 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

UIN SUSKA RIAU

Penyampaian :

1. disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

2. Bupati Kampar

3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang

4. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru

5. Yang Bersangkutan

6.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sumatra Utara Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KECAMATAN KAMPAR KIRI
DESA KUNTU

Alamat Jl: Syekh Burhanuddin No.

Kode Pos 28371

REKOMENDASI

Nomor : 070/KNT-Pem/ 2023/243

Tentang
PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat dianas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN RISET/55028 Tanggal, 23 Maret 2023 perihal Pelaksanaan Kegiatan Riset /Pra Riset dan Pengumpulan data untuk bahan Skripsi di UIN Suska Riau.

Sehubungan dengan hal tersebut Kiranya dapat memberikan data di maksud demi penulisan bahan Skripsi Atas Nama :

Nama : RICXY RIWALDI
Nim : 11830314608
Universitas : UIN Suska Riau
Program Studi : STUDI AGAMA-AGAMA
Jenjang : S.1
Alamat : jalan manunggal Perumahan DARCO LESTARI
Judul Skripsi : ZIARAH MAKAM SYEKHBURHANUDDIN DALAM TRADISI BOLEK NAGOGHI DI DESA KUNTU KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU
Lokasi : DESA KUNTU KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam Proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/ Pra Riset .
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian /pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan dihitung mulai tanggal Rekomendasi ini di keluarkan.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya yang terkait untuk dapat memberikan kemudahan dalam membantu kegiatan riset ini.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Kuntu, 30 Mei 2023

Kepala Desa Kuntu



Rekomendasi ini disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska di Pekanbaru
2. Yang bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ricxy Riyaldi
Tempat/Tgl. Lahir : Kuntu 16 Agustus 1997
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Dusun Simpang Tigo, Desa Kuntu Toeroba Kecamatan
Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
No. Telp/HP : 082284471744
Email : ricxyriyaldi64@gmail.com
Nama Orang Tua : Rasuan (Ayah)
Nuraya (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SUN 015 Kuntu : Lulus Tahun 2010
Wistha Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu : Lulus Tahun 2013
Ulya Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu : Lulus Tahun 2017

ORGANISASI :

- HMI (Himpunan Mahasiswa Islam)
- IPPMK (Ikatan Pemuda, Pelajar, Mahasiswa Kuntu)
- IKAPPSBK-p (Ikatan Alumni Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu-pekanbaru)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.